

**DINASTY TURKI UTSMANI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM PADA MASANYA**

M. QUZWINI, YULIANTI

IAI Darussalam Martapura

almawa.eiwint@gmail.com , husnaislamyy@gmail.com

Abstract

The Turkish state that we know today began with the founding of the Ottoman Empire in the medieval period, which was one of the largest Islamic empires formed after the collapse of several previous Islamic empires. This dynasty was able to survive for several centuries and became the basis of Islamic power in Eastern Europe, as well as being the ruler in Asia, Africa, especially in the Middle East region. Islamic civilization has a very long history of development. The religion of Islam brought by the Prophet Muhammad SAW has brought the Arab nation which was once ignorant and neglected to become a very advanced nation. Researchers want to examine the history of the establishment of the Ottoman Empire and how it influenced the development of Islamic civilization there centuries ago. Because few Muslims know that Islam did not only develop in the Arabian Peninsula but also in several areas, one of which was in Turkey or what was formerly known as the Ottoman Empire. Researchers collected reading sources in the form of books, several journals, and a number of articles about the Ottoman Empire and the development of Islamic civilization. This research can provide benefits and convenience for anyone who wants to get to know and know more about the history of the Ottoman Empire and the development of Islamic civilization in its time.

Keywords: *Turkey, Civilization, Islam.*

Abstrak

Negara Turki yang kita kenal sekarang bermula dari berdirinya Dinasty Turki Utsmani pada periode pertengahan, yaitu salah satu kerajaan Islam terbesar yang terbentuk setelah runtuhnya beberapa kerajaan Islam sebelumnya. Dinasty ini mampu bertahan selama beberapa abad dan menjadi basis kekuatan Islam di bagian Timur bumi Eropa, serta menjadi penguasa di Asia, Afrika khususnya di daerah Timur Tengah. Peradaban Islam mempunyai sejarah perkembangan yang sangat panjang. Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW telah membawa bangsa Arab yang dulunya jahiliyah dan terabaikan menjadi bangsa yang sangat maju. Peneliti ingin meneliti tentang sejarah berdirinya Dinasty Turki Utsmani dan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan peradaban agama Islam disana berabad-abad yang lalu. Karena sedikit dari umat Muslim yang mengetahui bahwa agama Islam tidak hanya berkembang di wilayah Jazirah Arab saja melainkan juga di beberapa wilayah, salah satunya yakni di negara Turki atau yang dulunya disebut dengan Dinasty Turki Utsmani. Peneliti melakukan pengumpulan sumber bacaan berupa buku-buku, beberapa jurnal, dan sejumlah artikel mengenai Dinasty Turki Utsmani dan perkembangan peradaban Islam. Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi siapa saja yang ingin lebih mengenal dan mengetahui

bagaimana sejarah (history) Dinasty Turki Utsmani dan perkembangan peradaban Islam di masanya.

Kata Kunci: Turki, Peradaban, Islam.

A. PENDAHULUAN.

Peradaban Islam mempunyai sejarah perkembangan yang sangat panjang. Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW telah membawa bangsa Arab yang dulunya jahiliyah dan terabaikan menjadi bangsa yang sangat maju. Bahkan tidak hanya pada bangsa Arab, agama Islam juga mulai berkembang dan menyebar ke beberapa wilayah lain, salah satunya di Dinasty Turki Utsmani atau yang kita kenal sekarang dengan negara Turki. Negara Turki yang kita kenal sekarang bermula dari berdirinya Dinasty Turki Utsmani pada periode pertengahan, setelah Khilafah Abbasiyah di Baghdad runtuh akibat serangan tentara Mongol. Saat itu kejayaan politik Islam mengalami kemunduran secara drastis, namun mulai mengalami kemajuan lagi sesudah muncul dan berkembangnya tiga kerajaan besar, salah satunya adalah Dinasty Utsmani di Turki. Posisi geografis Dinasty Turki Utsmani ini mendukung untuk menjadi sebuah kerajaan yang besar karena dalam peta dunia mereka menempati wilayah yang sangat strategis, yaitu di Balkan. Ibu kota mereka Istanbul berada di antara laut Putih dan laut Hitam, tempat ini sangat tepat bagi sebuah negara yang menguasai tiga benua Asia, Afrika, dan Eropa.

Dinasty Turki Utsmani adalah kekhalifahan Islam yang memiliki peran penting dalam peradaban Islam didunia, mereka berhasil memperluas kejayaannya hingga sepertiga luas dunia. Agama Islam yang berkembang pesat di Turki dengan masa kepemimpinannya yang sangat lama telah banyak memperoleh kejayaan dan kemajuan, serta meninggalkan peradaban bagi umat Muslim didunia. Kerajaan Utsmani saat itu berhasil meraih perkembangan dan kemajuan ekspansi kerajaan secara luas dan cepat. Perkembangan dan kemajuan ekspansi kerajaan Turki Utsmani berlangsung dengan cepat dan diikuti pula oleh kemajuan dalam bidang politik, terutama dalam hal mempertahankan citranya sebagai negara yang besar. Dinasty Utsmani mendominasi, membentuk, dan mengendalikan masyarakat yang dikuasainya. Peradaban Islam di Turki merupakan salah satu bentuk peninggalan sejarah yang sangat besar. Lantas, bagaimana Dinasty Turki Utsmani sebagai salah satu kerajaan Islam paling besar dan paling lama ini berdiri dan siapa saja tokoh-tokoh dibaliknya, serta apa pengaruhnya terhadap peradaban agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah awal mula Dinasty Turki Utsmani muncul, tokoh-tokoh Dinasty Turki Utsmani, kontribusi dan pengaruh Dinasty Turki Utsmani bagi perkembangan peradaban agama Islam pada masanya, serta faktor-faktor yang melatarbelakangi kemunduran Dinasty Turki Utsmani. Maka terkait penjelasan

di atas, penulis melihat bahwa masalah ini sangat penting untuk dikaji lebih lanjut dan mendalam tentang sejarah dynasty turki utsmani serta kontribusinya. Berdasarkan pada hal demikian, maka penulis tertarik untuk menulis sebuah artikel dengan judul: **“Dinasty Turki Utsmani dan kontribusinya terhadap perkembangan peradaban Islam pada masanya.”**

B. PEMBAHASAN

Dinasty Turki Utsmani merupakan salah satu kerajaan Islam terbesar, bahkan berhasil mengempur pasukan Eropa berkali-kali. Pada masa itu, Dynasty Turki Utsmani mampu meraih berbagai kejayaan dan kemajuan yang didukung oleh leadership sang sultan ottoman, kecadangan kas negara, kekuatan militer (pertahanan), serta ekonomi, sosial, dan politik mereka yang stabil. Beberapa bidang yang berkembang karena kejayaan dan kemajuan Dynasty Turki Utsmani di antaranya yaitu bidang pemerintahan dan kemiliteran, bidang ilmu pengetahuan dan budaya, bidang manajemen politik, bidang seni arsitektur (bangunan), serta bidang keagamaan.

1. Munculnya Dynasty Turki Utsmani

Dinasty Turki Utsmani didirikan oleh bangsa Turki dari kabilah Oghus yang bertempat tinggal didaerah Mongol dan bagian Utara negeri China, yang dipimpin oleh Sulaiman, yang kemudian dilanjutkan oleh putranya yakni Erthugrul. Sepanjang abad ke 3 H, mereka hijrah ke Turkistan, Persia, juga Irak. Dynasty ini merupakan salah satu kerajaan yang paling lama dan memiliki perjalanan yang panjang, bahkan diketahui umurnya mencapai 625 tahun (1299 M - 1924 M) dan memiliki sekitar 38-40 sultan yang memerintah di kerajaan tersebut. Nama Turki Utsmani dinisbahkan kepada nenek moyang mereka yaitu Sultan Utsmani ibn Sauji ibn Ertughrul ibn Sulaiman Syah ibn Kia Alp. Setelah Erthugrul wafat, Utsman yang merupakan putra pertamanya mengumumkan dirinya sebagai Padisyah al Utsman (raja besar keluarga Utsman). Setapak demi setapak wilayah kerajaan dapat diperluasnya. Ia menyerang daerah perbatasan Byzantium dan menaklukkan kota Broessa tahun 1317 M, kemudian pada tahun 1326 M dijadikan sebagai ibu kota kerajaan. Kegigihan dan ketangguhan yang dimiliki oleh para pemimpin dalam mempertahankan Dynasty Turki Utsmani membawa dampak yang baik sehingga perkembangan wilayah Turki Utsmani dapat di raihnya dengan cepat sehingga Turki Utsmani mencapai puncak kejayaan pada masa Muhammad II (1451- 1484 M). Usaha ini di tindak lanjuti oleh raja-raja berikutnya, sehingga dikembangkan oleh Sultan Sulaiman al-Qonuni. Ia tidak mengarahkan ekspansinya kesalah satu arah timur dan Barat, tetapi seluruh wilayah yang berada disekitar Turki Utsmani itu, sehingga Sulaiman berhasil menguasai wilayah Asia kecil.

2. Tokoh-Tokoh Dynasty Turki Utsmani

Masa pemerintahan Sulaiman I (1520-1566 M) merupakan puncak kejayaan daripada kerajaan Turki Utsmani, setelah beliau wafat sedikit demi sedikit

Dinasty Turki Utsmani mengalami kemunduran, dan terjadi perebutan kekuasaan antara putera-puteranya yang menyebabkan kerajaan Turki Utsmani mundur kendatipun masih dipandang sebagai militer yang tangguh. Mughni membagi sejarah perkembangan Turki Utsmani menjadi beberapa periode, yaitu:

- Periode pertama (1299-1402), dimulai dari berdirinya kerajaan, ekspansi pertama sampai kehancuran sementara oleh serangan timur yaitu dari pemerintahan Utsman I sampai pemerintahan Bayazid.
- Periode kedua (1402-1566), ditandai dengan restorasi kerajaan dan cepatnya pertumbuhan sampai ekspansinya yang terbesar. Dari masa Muhammad I sampai Sulaiman I.
- Periode ketiga (1566-1699), ditandai dengan kemampuan Utsmani untuk mempertahankan wilayahnya. Sampai lepasnya Honggaria. Namun, kemunduran segera terjadi dari masa pemerintahan Salim II sampai Mustafa II.
- Periode keempat (1699-1838), ditandai dengan surutnya kekuatan kerajaan dan pecahnya wilayah yang ada di tangan para penguasa wilayah secara berangsur-angsur, dari masa pemerintahan Ahmad III sampai Mahmud II.
- Periode kelima (1839-1922), ditandai dengan kebangkitan kultural dan administrasi dari negara di bawah pengaruh ide-ide Barat, dari masa pemerintahan Sultan A. Majid I sampai A Majid II.
- Periode yang terakhir disebut sebagai periode era kontemporer, dimana Turki menjadi negara republik dan tidak lagi sistem pemerintahannya berdasar pada kerajaan, dinasti, atau kekhalifahan sebagaimana yang telah berlangsung berabad-abad lamanya.

3. Kontribusi Dinasty Turki Utsmani Bagi Perkembangan Peradaban Islam Pada Masanya

Peradaban Islam mempunyai sejarah perkembangan yang sangat panjang. Tidak hanya pada bangsa Arab, agama Islam juga mulai berkembang dan menyebar ke beberapa wilayah lain, salah satunya adalah Turki yang merupakan negara di kawasan Eurasia (Eropa dan Asia). Keberhasilan yang diraih dalam memperluas wilayah kekuasaan dan banyaknya peristiwa penting yang terjadi merupakan suatu indikasi yang dapat dijadikan ukuran untuk menentukan perkembangan Islam di Turki dan kemajuan negara Turki. Pada masa kini, peradaban Islam merupakan salah satu bentuk sejarah peninggalan Dinasty Turki Utsmani yang sangat besar. Kerajaan Utsmani saat itu berhasil mengalahkan bangsa Mongol dan Eropa dalam penaklukan pusat peradaban dan pusat agama Nasrani. Dalam masa pemerintahannya yang lama dan perkembangannya yang pesat, serta dengan luasnya wilayah kekuasaan yang dimiliki Dinasty Turki Utsmani dalam rentang waktu 625 tahun, ia mempunyai andil dan pengaruh yang tidak sedikit dalam perkembangan peradaban Islam, baik di negara Arab, Asia, juga Eropa. Dinasty Turki Utsmani merupakan

kerajaan Islam sejak awal berdirinya dan Islam sudah menjadi agama resmi negara sejak sultan yang pertama. Disepanjang wilayah Anatolia telah tercipta persaudaraan Islam yang semangat menyerukan dan berjuang di jalan Allah SWT. Dinasty Utsmani mendominasi, membentuk, dan mengendalikan masyarakat yang dikuasainya. Peradaban Islam di Turki merupakan simbol perkembangan agama Islam itu sendiri di negara tersebut, dengan aktivitas ritual keislamannya yang terus tersosialisasi.

4. Faktor Kemunduran Dinasty Turki Utsmani

Beberapa faktor yang melatarbelakangi mundurnya Dinasty Turki Utsmani antara lain sebagai berikut:

- Wilayah kekuasaan yang sangat luas, sistem administrasi pemerintahan bagi suatu negara yang amat luas wilayahnya sangat rumit dan kompleks, sementara administrasi pemerintahan kerjaan tidak beres.
- Kelemahan para penguasa yang mengakibatkan pemerintahan menjadi kacau, dan kekacauan ini tidak pernah dapat diatasi secara sempurna, bahkan semakin lama menjadi semakin parah.
- Pemberontakan tentara Jenissari, kemajuan ekspansi Utsmani banyak ditentukan oleh kuatnya tentara Jenissari.
- Krisis ekonomi, ketidakstabilan politik kerajaan Turki Utsmani memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi negara. Akibat perang yang tak pernah berhenti, perekonomian merosot, pendapatan berkurang, sementara belanja negara sangat besar termasuk biaya perang. Nilai mata uang menjadi turun dan harga barang menjadi naik.
- Perang yang berkesinambungan, dan selalu ditandai dengan kekalahan demi kekalahan dari pihak tentara Utsmani, dan diakhiri dengan perjanjian-perjanjian yang sangat merugikan kerjaan Utsmani.

C. SIMPULAN

1. Nama Dinasty Utsmani diambil dari nama Sultan pertama bernama Utsman. Beliau dengan gigihnya meneruskan cita-cita ayahnya sehingga dapat menguasai suatu wilayah yang cukup luas dan dapat dijadikan sebuah kerajaan yang kuat mereka berasal dari suku Qoyigh, salah satu kabilah Turki yang amat terkenal.
2. Dinasty Turki Utsmani mengalami kemajuan dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang ekspansi atau perluasan agama islam, dalam bidang kemiliteran dan pemerintahan, dalam segi budaya, sastra dan arsitek bangunan, dalam bidang keagamaan. Dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Budaya. Turki kaya akan kebudayaan, karya telah terjadi akulturasi budaya antara Arab, Persia dan Bizantium, serta sangat sangat inovatif dan khas lantaran upaya pembaharuan terhadap organisasi militer budak dan penekanan terhadap jihad. Tentara -tentara Turki, budak -budak raja, sejarawan dan seniman kalangan istana

- semuanya berjuang untuk sebuah visi kerajaan tentang penyebaran Islam. Sang Sultan diangkat sebagai gubernur militer, seorang khalifah Muslim pemersatu dan pembawa Islam kepada kemajuan peradaban.
3. Latar belakang yang menyebabkan keberhasilan Dinasty Turki Utsmani dalam perluasan wilayah Islam antara lain adalah (1) kemampuan orang-orang Turki dalam menyusun strategi perang yang dikombinasi dengan cita-cita memperoleh harta rampasan perang (ghanimah); (2) sifat dan karakter orang Turki yang ingin selalu maju dan tidak pernah diam sehingga memudahkan untuk mencapai tujuan penyerangan; (3) semangat jihad dan ingin mengembangkan agama Islam; (4) letak Istanbul yang sangat strategis sebagai ibukota kerajaan; (5) kondisi kerajaan-kerajaan di sekitarnya yang kacau memudahkan Dinasty Turki Utsmani untuk mengalahkannya.
 4. Dinasty Turki Utsmani dalam catatan sejarah suksesnya sebagai sebuah imperium yang besar. Tangguh di darat kuat di laut, kekuasaannya berdiri mengangkang di Bosphorus, satu kakinya di Asia dan kaki lainnya di Eropa. Tidak hanya mewaris tanah dari Timur dan Barat diimbangi dengan pewarisan berbagai pemikiran, dan gabungan dari berbagai peninggalan lainnya sebagai fakta dalam sejarah Turki Utsmani. Namun sejak Perang Dunia I, wilayah Turki hanya tersisa sebatas wilayah Asia Kecil atau Anatolia. Kerajaan Islam sebesar itu runtuh dan akhirnya menjadi republik Turki pada tahun 1924. Orang Barat menyebutkan predikat 'The sick man of the Europa' (si sakit yang ada di Eropa).

DAFTAR PUSTAKA

- Achiriah & Laila Rohani. Sejarah Peradaban Islam, Cet. I, Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Ali, K. A. Study Of Islamic History, Diterjemahkan Oleh Ghufon A. Mas adi, Sejarah Islam: Tarikh Pramodern. Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Black, Anthony. The History Of Islamic Political Thought from The Prophet To The Present, Dialihbahasakan oleh Abdullah Ali. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Hitti, Phillip, K. History Of The Arabs ; from Earliest Times To The Present, Dialihbahasakan oleh Cecep Lukman, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Ibrahim, Hassan. Islamic History And Culture. Dialihbahasakan oleh Djahdan, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Yogyakarta: Kot Kembang, 1989.
- Mahmudunassir. Islam; Konsepsi Dan Sejarah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Mughani, Syafik, A. Sejarah Kebudayaan Islam Di Turki, Cet. I; Jakarta: Logos, 1997.
- Muvid, Muhammad Basyrul. Sejarah Kerajaan Turki Utsmani dan Kemajuannya Bagi Dunia Islam, Universitas Dinamika Surabaya: Tsaqofah & Tarikh Vol. 7 No. 1, Juni, 2022.
- Rahman, Fathur. Sejarah Perkembangan Islam di Turki, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tasamuh: Jurnal Studi Islam, Vol. 10, No. 2, September 2018.
- Rahmawati. Perkembangan Peradaban Islam di Kerajaan Turki Utsmani, Universiti Utara Malaysia, Jurnal Rihlah Vol. 1 Nomor 1/2013.

Rahmida Putri, dkk. Warisan Peradaban Islam Era Turki Utsmani sebagai Penguat Identitas Turki Modern, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Local History and Heritage. Vol. 1(2), 26 Agustus 2021.

Thohir, Ajid. Perkembangan Peradaban Di Kawasan Dunia Islam, Melacak Akar-Akar Sejarah, Sosial Politik Dan Budaya Ummat Islam, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Yatim, Badri. Sejarah Dan Peradaban Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.